

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam hal ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data yang diperoleh dari pengajuan pertanyaan atas permasalahan yang diajukan, data tersebut berupa informasi singkat yang didukung oleh data yang sudah ada untuk lebih memperjelas suatu kebenaran atau sebaliknya. Metode ini juga diterapkan untuk meneliti masalah-masalah yang ada dikalangan masyarakat dan kondisi tertentu sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran baru yang menguatkan kebenaran yang sudah ada sebelumnya bahkan sebaliknya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Lokasi penelitian yang dilakukan di Bank BTN Syariah Parepare, di Jl. Andi Makkasau Timur.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan dalam menyusun penelitian ini, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, penyusunan hingga tahap penyelesaian menggunakan waktu selama kurang lebih 30 hari.

3.2.3. Focus Penelitian

Penulis berfokus pada penerapan etika pemasaran islami terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan di Bank Syariah.

3.4 Jenis dan Sumber Data yang digunakan

Data yang digunakan peneliti terbagi atas dua bagian, berikut bagian-bagian sumber data:

3.4.1 Sumber data primer

Data primer adalah jenis pengumpulan data dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Ini merupakan data yang dikumpulkan oleh penelitisendiri dan merupakan data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara dan observasi lapangan, sumber data primer inilah yang akan menjadi acuan utama dalam penulisan ini. Wawancara dilakukan untuk mengambil data primer pada karyawan.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Data seknder disebut juga data tangan kedua. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui objek penelitian. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber data dan bacaan. Data-data sekunder yang digunakan dalam peneliti adalah data yang telah dipublikasikan dalam internet, atau sumber bacaan lainnya.

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun dapat digunakan untuk merekam sebagai phenomena yang diteliti. Metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), objek (benda), atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau dokumentasi dengan individu-individu yang diteliti. Penelitian akan dilakukan dengan mengamati kejadian-

kejadian terkait pelaksanaan etika pemasaran islami terhadap keputusan nasabah dama mengambil pembiayaan di Bank BNI Syariah Sengkang.

3.5.2 Dokumentasi

Proses dokumentasi akan dilakukan oleh peneliti untuk merekam hasil tanggapan dari responden sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam penelitian ini dalam bentuk rekaman, file foto sebagai bukti yang kuat untuk pegangan peneliti yang bersifat sebagai penguat.

3.5.3 Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap langsung dengan obejek. Dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan memberikan sederetan pertanyaan yang terstruktur. Subjek wawancara disebut juga narasumber dan yang memberikan pertanyaan atau peneliti disebut pewawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Milles and Huberman, analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasarnya adalah kronologi. Berikut tahapan dalam analisis data tertata, pertama membangun sajian. Pada tahap ini, cara yang mudah bergerak maju adalah memecah-mecah inovasi kedalam komponen-komponen atau aspek-aspek khusus, dengan menggunakan ini sebagai baris matriks,. Kolom matriks adalah jangka-jangka waktu, dari penggunaan awal sampai penggunaan nanti. Jika terjadi perubahan komponen selama jangka waktu itu, kita dapat memasukkan deskripsi singkat perubahan itu.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis Interactive model dari Milles and Huberman, yakni membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion*).

3.6.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam hal adalah pengumpulan data-data dari hasil penelitian untuk dilakukan langkah selanjutnya. Hasil-hasil tersebut baik itu dari hasil wawancara, file data dari proses dokumentasi maupun catatan-catatan lapangan.

A. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

Menurut Sugiyono mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Setelah semua data dikumpulkan dari metode sebelumnya, peneliti akan mereduksi, tersebut dengan cara pengelompokkan, mengklasifikasikan atau memberikan kode khusus untuk menyesuaikan menurut hasil penelitian.

B. Penyajian data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Setelah data-data yang sebelumnya sudah dikumpulkan dan diklasifikasikan, langkah selanjutnya adalah peneliti akan mendeskripsikan secara tertulis agar mudah dipahami dengan baik dan untuk keperluan penarikan kesimpulan.

C. Kesimpulan dan Varifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga divarifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, kenyataan-kenyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.